

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan di luar kampus dengan memberikan pengalaman belajar untuk mahasiswa dalam berpartisipasi dengan mendapatkan tugas langsung dari perusahaan atau industri yang diharapkan dapat menjadi suatu sarana pengembangan dalam pengetahuan, ketrampilan dan keahlian pada setiap mahasiswa. Praktek Kerja Lapangan (PKL) dapat menambah pengetahuan untuk mengamati permasalahan dan persoalan, baik dalam bentuk teori dan aplikasi dilapang yang sebenarnya. Pemilihan Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera sebagai tempat praktek kerja lapang adalah keterkaitan materi kuliah dengan kegiatan produksi perusahaan.

Kedelai edamame banyak digemari oleh masyarakat sebagai bahan pangan yang dapat dikonsumsi baik dalam bentuk olahan (tahu, tempe, susu) atau segar (cukup direbus). Masyarakat Indonesia pada umumnya mengonsumsi kedelai dalam bentuk olahan, hanya sebagian kecil masyarakat menengah ke atas yang mengonsumsi kedelai segar. Menurut Soewanto et al. (2007), penggunaan kedelai segar sebagai sayuran dan kudapan sekitar 5% dari total hasil panen, berbeda dengan permintaan kedelai edamame di pasar luar negeri terutama Jepang konsumsi akan kedelai edamame sangatlah besar oleh karena itu sangat berpotensi untuk

meningkatkan produksi skala besar agar kedelai yang di budidayakan di Indonesia bisa diekspor ke luar negeri, dengan nilai ekonomis yang lebih tinggi dari pada di Indonesia.

Penggunaan pupuk di Indonesia terus meningkat sesuai dengan pertambahan luas areal pertanian, pertambahan penduduk, kenaikan tingkat intensifikasi serta semakin beragamnya penggunaan pupuk sebagai usaha peningkatan hasil pertanian. Pupuk anorganik mempunyai peran yang sangat optimal terhadap perkembangan tanaman terutama nitrogen. Menurut Saragih et al. (2013), Pupuk organik mulai banyak dilirik oleh petani karena dapat menekan penggunaan pupuk kimia yang semakin langka dan banyak menimbulkan banyak efek negative bagi lingkungan. Kebutuhan pupuk organik sangat dibutuhkan baik oleh lahan tersebut karena akan menambah kinerja mikroorganisme pada tanah terutama pada tanaman kedelai edamame, Tanaman kedelai edamame membutuhkan pupuk organik sebagai salah satu pendukung didalam pertumbuhannya. Peran pupuk organik ini sangat besar terutama terhadap kesuburan tanaman maupun biologis pada tanah.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan umum

Tujuan umum dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat praktek kerja lapang (PKL).
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai dilapangan dengan yang diperoleh pada waktu proses perkuliahan.
3. Mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh pada saat dikampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan keterampilan budidaya tanaman Kedelai edamame.

2. Untuk meningkatkan Keterampilan proses pembuata serta aplikasi Pupuk Organic Padat, Mol, Pestisida Nabati, PGPR .
3. Untuk meningkatkan pemahaman pengolahan agribisnis, produk pupuk organic padat, Mol, Pestisida Nabati, PGPR pada budidaya tanaman edamame

1.2.3 Manfaat praktek kerja lapang

Adapun manfaat dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuanya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalanya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja dan mahasiswa yang berkarakter.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)

Lokasi PKL Industri yakni berada di P4S Bintang Tani Sejahtera, Desa Karang Melok Kecamatan Tanaman, Kabupaten Bondowoso. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di atur sesuai tahapan-tahapan kegiatan yang ada di P4S Bintang Tani Sejahtera. Secara garis besar pelaksanaan pada PKL ini di mulai tanggal 6 September 2021.

1.4 Metode pelaksanaan praktek kerja lapang

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam praktek kerja lapang di P4S Bintang Tani Sejahtera adalah sebagai berikut:

1.4.1 Praktek Lapang

Dengan menggunakan Metode ini mahasiswa diajak untuk melakukan kegiatan secara langsung di Lokasi PKL yakni P45 Bintang Tani Sejahtera, kegiatan praktek kerja lapang ini dibedakan menjadi 2 yakni secara on farm setta secara *off*

farm. Secara *on farm* kegiatan yang dilakukan yakni meliputi proses Budidaya Jagung serta Budidaya Padi. Sedangkan kegiatan secara *off farm* meliputi kegiatan pembuatan produk yang dihasilkan oleh P4S yakni Asam amino, Pupuk padat, Pupuk cair, Pestisida Nabati, Asap Cair, MOL, serta pembuatan Silase.

1.4.2 Demonstrasi

Penggunaan metode ini yakni dengan melibatkan pembimbing lapang yang disediakan pada lokasi PKL, dengan demontsrasi mahasiswa diajak untuk melihat kegiatan yang dilakukan, kegiatan yang dilakukan dengan metode demonstrasi ini ialah kegiatan awal pengenalan produk yang dihasilkan oleh perusahaan meliputi produk Asam amino, Pupuk padat, Pupuk cair, Pestisida Nabati, Asap Cair, MOL, serta Silase

1.4.3 Wawancara

Penggunaan metode wawancara digunakan dengan cara mengali informasi yang diperlukan oleh mahasiswa untuk lebih memahami dan mengetahui kegiatan yang dilakukan di Lokasi PKL, Wawancara dilakukan kepada pembimbing lapang serta masyarakat yang memiliki kredibilitas atas informasi yang dicari. Kegiatan wawancara ini digunakan oleh praktikan untuk mengetahui Teknik budidaya umum yang digunakan oleh penduduk sekitar, baik dari pengolahan lahan hingga panen, selain itu, dengan wawancara juga dapat diketahui efektifitas penggunaan produk organik yang berasal dari P4S Bintang tani sejahtera.

1.4.4 Observasi

Metode ini, mahasiswa mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan proses pembuatan pupuk organik yang didampingi oleh pembimbing lapangan.

1.4.5 Studi pustaka

Studi Pustaka digunakan sebagai sumber data sekunder yang berasal dari catatan dari pihak lokasi PKL, serta literature lainnya yang dirasa diperlukan, dari data yang diperoleh pada beberapa metode yang dilakukan diatas, selanjutnya data tersebut dibandingkan dengan sumber literature lain yang digunakan sebagai pembanding.

1.4.6 Pelaporan PKL

Kegiatan akhir pada praktek kerja lapang ini ialah pembuatan laporan. Pada pembuatan laporan, dilakukan dengan melihat data data yang telah diperoleh Ketika PKL berlangsung, selanjutnya data yang ada dibandingkan dengan literature.